

**STUDI FENOMENOLOGI TIGA MAHASISWA NON AKTIF DI
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE :
PRESPEKTIF KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA**

Oleh :

Nama : Gabriella Maria Mumuh

NIM : 63090458

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Komunikasi Pemasaran



INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

SEPTEMBER 2015



PENGESAHAN

**STUDI FENOMENOLOGI TIGA MAHASISWA NON AKTIF DI
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE :
PRESPEKTIF KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA**

Oleh :

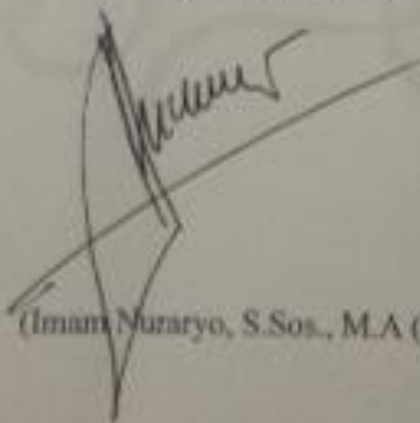
Nama : Gabriella Maria Mumuh

NIM : 63090458

Jakarta, 15 September 2015

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,



(Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms))

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Gabriella Maria Mumuh/63090458/2014/Studi Fenomenologi Mahasiswa Putus Kuliah Di Kampus Bisnis : Perspektif Komunikasi Antar Budaya/Pembimbing : Imam Nuraryo, S.Sos., MA(Comms)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami makna dari kegagalan yang dialami oleh tiga orang mahasiswa non aktif di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi dari Alfred Schutz dan *Cross-Cultural Adaptation Model* dari Young Yun Kim.

Pertanyaan – pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses adaptasi yang mereka jalani pada semester awal, bagaimana gegar budaya yang mereka alami dan faktor apa saja yang mendorong mereka untuk berhenti kuliah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan wawancara. Informan pada penelitian ini adalah tiga mahasiswa putus kuliah dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing – masing informan memiliki pemaknaan yang berbeda di dalam menyikapi kegagalan studi mereka di perguruan tinggi. Mereka bertiga mengaku tidak memiliki penyesalan ketika memutuskan untuk tidak melanjutkan studi mereka di perguruan tinggi bisnis. Adapun dasar alasan mereka tidak meneruskan studi cukup masuk akal dan rasional. Begitupula dengan orang tua mereka masing-masing juga sudah mengetahui keputusan mereka untuk tidak meneruskan studi walaupun pada awalnya sempat mendapatkan tantangan. Faktor kegagalan dalam beradaptasi dan gegar budaya bukanlah hal yang paling utama yang menjadi penyebab mereka untuk tidak melanjutkan studi. Meskipun demikian, hambatan antar budaya seperti adaptasi akademik dan *culture shock* juga memberikan kontribusi pertimbangan untuk berhenti dari studi.

Singkatnya, hal-hal yang menjadi pertimbangan para informan untuk berhenti dari studinya di kampus bisnis ditinjau dari perspektif antar budaya adalah masalah kenyamanan dalam pergaulan, perasaan kecewa dengan nilai hasil mata kuliah yang tak kunjung membaik, dan permasalahan pribadi misalnya masalah pekerjaan dan meneruskan usaha orang tua.

Kata Kunci : Mahasiswa Putus Kuliah, Komunikasi Antar Budaya, Fenomenologi



ABSTRACT

Gabriella Maria Mumuh/63090458/ 2014/A Phenomenological Study of Dropped-Out Students Lived Experiences in Business College : Intercultural Communication Perspective / Supervisor : Imam Nuraryo , S. Sos., MA (Comms)

The aim of this research is to understand the meaning of experienced by three business college students dropped out from Kwik Kian Gie School of Business. The theory used in this research is Phenomenology Theory of Alfred Schutz and Cross-Cultural Adaptation Model of Young Yun Kim.

Research questions in this study are how the process of adaptation in which they live at the beginning of the semester, how the culture shock they dealt with and what factors encourage them to quit college.

The method used in this study was a qualitative method of description. Data collection technique used interviews. Informants in this study were three students dropped out from Kwik Kian Gie School of Business.

The results showed that each informant has a different meaning in addressing failures in their studies in college. Three of them did not claim to have any regrets when they decided not to continue their studies at their college. The basic reason for them not to continue the studies are quite reasonable. Likewise, their parents also have known their decision not to proceed with the study although initially they were getting a challenge. The incapable to adapt and culture shock is not the main thing that causes them not to continue the study. Nevertheless, cross-cultural barriers such as academic adaptation and culture shock also contributed to cease consideration of the study.

In conclusion, the informants considered to quit their studies in terms of intercultural perspective are a matter of comfort in the personal relationships, feeling disappointed with academic grade point which did not improve, and personal problems e.g. full time job issues and continuing parents business.

Keyword : Drop-out, Intercultural Communication, Phenomenology





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik adapun penelitian tentang studi fenomenologi tiga mahasiswa non aktif dalam perspektif komunikasi antar budaya dapat diselesaikan berkat bimbingan petunjuk dan nasihat dari berbagai pihak.

Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Deavvy MRY Johassan, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu memberikan pelayanan akademis kepada penulis, terlebih dalam memberikan saran-saran yang positif di dalam penyelesaian penelitian penulis.

2. Bapak Imam Nuraryo, S.Sos., M.A.(Comms) yang telah membimbing penulis dalam pembuatan penelitian ini dan dapat di selesaikan.

3. Keluarga terutama Mama, Kak Reinhart dan istri, Kak Cendra juga saudara-saudara lain yang senantiasa memberikan dukungan moril, dan doa serta materil kepada penulis.

4. Heddy Juniardi (Codie) yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis.

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga penelitian ini dapat di selesaikan.

6. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2009, khususnya yang membantu dan mendukung penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak cukup dari kekurangan dan kesalahan, baik dari kata-kata yang diungkapkan maupun analisis yang dilakukan. Dengan demikian



perkenankan penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Penulis juga mengharapkan kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sehingga dapat menambah pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 28 Agustus 2015

Gabriella Maria Mumuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.